

INVENTARISASI KELAS PISCES DI PASAR TRADISIONAL SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA SEBAGAI SUMBER BELAJAR TAKSONOMI VERTEBRATA DALAM BENTUK MODUL

Hafsah

Biologi, Universitas Sibatokkong Mambo, Bone, Indonesia

Email korespondensi: hafsah.haeruddyn@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima 2 Juni 2024
Direvisi 11 Juni 2024
Dipublikasikan 31 Juli 2024

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di pasar tradisional Sungguminasa Kabupaten Gowa karena lokasinya yang strategis serta harga produk yang ditawarkan lebih ekonomis. Penelitian ini bertujuan untuk menginventarisir jenis ikan yang ada di Pasar Tradisional Sungguminasa Gowa untuk digunakan sebagai bahan ajar untuk pembelajaran mahasiswa mata kuliah Taksonomi Vertebrata. Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada narasumber. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil penelitian diperoleh bahwa jenis ikan yang ditemukan di lokasi penelitian yaitu juku' layang, juku' cacalang, juku' Sibula', juku' banjara', juku' mairo, juku' katombo, juku' eja, juku' katamba, juku' bunga baru, juku' jabiri', juku' sinrili batang, juku' tawassang, dan ikan sinrili. Berdasarkan hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa terdapat sebanyak 13 jenis ikan yang merupakan hewan vertebrata yang dapat dijadikan sebagai bahan dalam pembuatan modul Taksonomi Vertebrata.

Kata Kunci: Inventarisasi, Pisces, Sumber Belajar, Taksonomi, Vertebrata

PISCES CLASS INVENTORY IN THE SUNGGUMINASA TRADITIONAL MARKET, GOWA DISTRICT AS A SOURCE FOR LEARNING VERTEBRATE TAXONOMY IN MODULE FORM

ABSTRACT

This research was conducted at the Sungguminasa traditional market, Gowa Regency because of its strategic location and the product prices offered are more economical. This research aims to inventory the types of fish in the Sungguminasa Gowa Traditional Market to be used as teaching material for students studying the Vertebrate Taxonomy course. Data collection techniques to obtain data are carried out through observation, interviews, and documentation with sources. Data analysis was carried out descriptively. The results of the research showed that the types of fish found at the research location were layang fish, cacalang fish, sibula' fish, banjara' fish, mairo fish, katombo fish, eja fish, katamba fish, bunga baru fish, jabiri fish, sunrili batang fish, tawassang fish, and sinrili fish. Based on the research results, it was concluded that there are 13 types of fish which are vertebrates which can be used as material in making the Vertebrate Taxonomy module.

Keyword: Inventory, Pisces, Learning Resources, Taxonomy, Vertebrates

1. Pendahuluan

Makhluk hidup di dunia ini cukup beraneka ragam dan memiliki ciri khas masing-masing, contohnya pada berbagai jenis hewan. Hewan dibedakan menjadi dua macam, yaitu vertebrata dan invertebrata. Vertebrata adalah jenis hewan yang memiliki tulang belakang. Contohnya ikan, amfibi, aves, reptil, mamalia, sedangkan invertebrata adalah jenis hewan yang tidak memiliki tulang belakang. Contohnya siput, casing, ubur-ubur, bulu babi dan lain-lain. Salah satu cara dasar menggolongkan hewan adalah dengan melihat tipe simetri tubuhnya atau ketiadaan simetri. Kebanyakan spons, misalnya tidak memiliki simetri sama sekali (Rachmawati et al. 2021).

Indonesia sangat mementingkan keanekaragaman hayati, yang tercermin dalam memasukkan keanekaragaman hayati sebagai salah satu prinsip Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Asas ini menghendaki agar perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup memperhatikan berbagai tindakan untuk menjaga keberadaan, keanekaragaman, dan kelestarian sumber daya alam hayati. Indonesia, negara dengan penduduk muslim terbesar dan juga negara yang kaya akan keanekaragaman hayati, tentunya memiliki kepentingan dan peluang untuk berperan penting dalam berbagai upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan, khususnya yang menyangkut keanekaragaman hayati (Dewanti et al. 2021).

Sebagai Negara kepulauan dengan luas perairan sebesar 5.8 juta km² dan garis pantai yang terpanjang diantara negara-negara kepulauan lainnya yaitu 95.181 km, sektor kelautan dan perikanan Indonesia menyimpan potensi yang sangat besar. Dalam konteks perdagangan global, Indonesia saat ini tengah menguatkan posisinya sebagai poros maritim dunia. Hal ini diperkuat dengan visi baru Indonesia di bidang maritim yang tertuang di dalam salah satu poin Nawa Cita yaitu memperkuat jati diri sebagai Negara Maritim (Sari et al. 2021).

Salah satu cara untuk dapat menambah wawasan atau pengalaman peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, nyata dan tidak monoton. Pembelajaran nyata dapat dilakukan dengan melakukan observasi secara langsung, sehingga pembelajaran tidak hanya dilakukan dalam kelas, melainkan diluar kelas. Menurut (Hasbiyati, 2015), sumber belajar untuk memperoleh pengetahuan dan sekaligus menyenangkan yaitu belajar langsung dari lingkungan. Sumber belajar merupakan semua hal yang diperlukan saat proses pembelajaran, sehingga akan memudahkan tercapainya kompetensi. Hal ini juga didukung oleh (Umi et al., 2022) yang menyatakan bahwa lingkungan merupakan sarana laboratorium bagi peserta didik yang sifatnya kontekstual (CTL), sehingga akan membantu peserta didik dalam mencari dan menemukan serta mengaitkan materi akademik dengan fakta di kehidupan sehari-hari. Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang melibatkan atau mengaktifkan keseluruhan alat indera, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih nyata, aktual dan menyenangkan (Parhan & Sutedja, 2019). Pembelajaran diluar kelas, untuk dapat menemukan hal yang nyata, dapat dilakukan dengan melakukan kunjungan ke suatu tempat, lalu melakukan inventarisir sesuai tujuan kegiatan. Hasil temuan tersebut kemudian di komparasi dengan teori, sehingga diperoleh pengalaman baru. Hal ini sesuai dengan (Hanin, 2019; Pramesthi et al., 2020; Umi et al., 2022) yang menyatakan bahwa inventarisasi seperti tanaman yang ada di pasar dapat menjadi sumber belajar mahasiswa. Bahkan menurut (Emilawati et al., 2022), hasil inventarisasi dari suatu objek pengamatan dapat dikembangkan menjadi bahan ajar.

Oleh sebab itu, kegiatan inventarisasi kelas pisces di Pasar Tradisional Sungguminasa Kabupaten Gowa dianggap perlu dilakukan, karena terdapat berbagai macam jenis pisces yang mudah ditemui sehingga memudahkan untuk pembelajaran mahasiswa mata kuliah Taksonomi Vertebrata. Kelimpahan dan Keanekaragaman Pisces yang ada di Pasar Tradisional Sungguminasa dapat digunakan sebagai sumber referensi alam atau *Natural Resources* bahan media pembelajaran. Kebutuhan akan media literature dan

referensi bagi mahasiswa sangat penting terutama sebagai media pembelajaran modul. Modul pembelajaran yang minim literature dapat membuat mahasiswa bingung untuk pemaparan materi dan pembedahan referensi literature yang digunakan dalam proses perkuliahan atau pembelajaran di kampus.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei 2024 di pasar Tradisional Sungguminasa Kabupaten Gowa. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan metode observasi, yakni dengan cara mengamati dan mencatat lokasi pasar yang merupakan pusat dari pendistribusian ikan terbesar di Kabupaten Gowa. Sehingga akan dijumpai berbagai macam ikan yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar taksonomi hewan. Alat yang digunakan pada pengumpulan data penelitian ini yaitu buku, pulpen, kamera, plastik sampel, cool box dan kertas label. Informan dalam penelitian ini yaitu para pedagang di lokasi penelitian yang menjual berbagai jenis ikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, sehingga data yang dikumpulkan berupa tabel pengamatan dan juga gambar (Maleong,1997). Sistematika pengambilan sampel yakni dengan metode eksplorasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel yang diamati merupakan ikan yang masih segar dan memiliki bagian tubuh yang lengkap, kemudian ikan dikumpulkan dan difoto (Sari et al, 2021). Data selanjutnya didokumentasikan dalam bentuk gambar dan tabel dan dianalisis secara deskriptif kualitatif (Sembori & Tanjung, 2018).




3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian kali ini dilakukan di salah satu pasar tradisional terbesar di Kabupaten Gowa, seperti terlihat pada Gambar 1. Hasil observasi pada Pasar Tradisional Kabupaten Gowa (Gambar 1) diketahui bahwa terdapat 13 macam Pisces.



Gambar 1. Inventarisasi pisces di pasar tradisional Kabupaten Gowa

Tabel I. Spesies Pisces yang ditemukan di pasar tradisional Kabupaten Gowa

No	Ordo	Famili	Genus	Nama Ilmiah	Nama lokal	Dokumentasi
1	Percomorphi	Carangidae	Decapterus	<i>Decapterus</i> spp.	Juku' layang	
2	Perciformes	Scombridae	Katsuwonus	<i>Katsuwonus</i> <i>pelamis</i>	Juku' cakalang	
3	Clupeiformes	Dorosomatidae	Amblygaster	<i>Amblygaster</i> <i>leiogaster</i>	Juku' sibula'	

4 Parcomorphy Scombridae Rastrelliger *Rastrelliger* sp. Juku' banjara'






5 Clupeiformes Engraulidae Amazonsprattus *Engraulidae* Juku' mairo



6 Parcomorphy Scombridae Rastrelliger *Rastrelliger* sp. Juku' katombo



7	Perciformes	Lutjanidae	Lutjanus	<i>Lutjanus campechanus</i>	Juku' eja	
8	Spariformes	Lethrinidae	Lethrinus	<i>Lethrinus lentjan</i>	Juku' katamba	
9	Perciformes	Lutjanidae	Lutjanus	<i>Lutjanus argentiventris</i>	Juku' bunga baru	

10	Perciformes	Cichlidae	Oreochromis	<i>Oreochromis mossambicus</i>	Juku' jabiri'
----	-------------	-----------	-------------	--------------------------------	---------------



11	Perciformes	Carangidae	Elagatis	<i>Elagatis bipinnulata</i>	Juku' sinrili batang
----	-------------	------------	----------	-----------------------------	----------------------



12	Perciformes	Acanthuridae	Naso	<i>Naso thynnoides</i>	Juku' tawassang
----	-------------	--------------	------	------------------------	-----------------





Sumber: Data Primer Setelah Diolah (2024)

Kegiatan penelitian dan inventarisasi yang dilakukan di Pasar Tradisional Sungguminasa Kabupaten Gowa. Pasar ini merupakan salah satu pasar tradisional terbesar di Kabupaten Gowa karena tempatnya yang strategis yaitu sangat dekat dengan Kota Makassar dan akses jalannya mudah serta rentang harga produk atau barang-barang yang dijual semua tergolong murah sehingga pengunjung baik dari Kota Makassar ataupun dari penduduk asli Kabupaten Gowa banyak.

Adapun jenis ikan yang paling banyak ditemukan yaitu dari ordo Perciformes. Seperti halnya hasil penelitian dari Khaerudin et al., (2018) yang berpendapat bahwa ordo Perciformes adalah dengan jumlah spesies yang paling besar. Hal ini memungkinkan penyebaran ikan dari ordo Perciformes di perairan yang luas, sehingga banyak ditemukan termasuk di Kabupaten Gowa. Selanjutnya diikuti oleh ordo Clupeiformes dan Parcomorphy yang sebagian besar ikannya merupakan jenis ikan ekonomis yang biasa digunakan untuk dikonsumsi, seperti pada *Engraulidae* dan *Rastrelliger* sp.

Hasil eksplorasi yang dilakukan di Pasar Tradisional Sungguminasa, menunjukkan bahwa ikan dari ordo Clupeiformes dengan spesifik ikan berjenis *Amblygaster leiogaster* hanya ditemukan di beberapa pedagang saja. Padahal berdasarkan data Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (2018) jenis ikan yang merupakan golongan ikan sardine ini cukup banyak diminati sebagai ikan konsumsi dan sebagai salah satu komoditas penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Diduga hal ini karena penangkapan ikan yang berlebihan dan tidak terkendali sehingga menurunkan nilai stok perikanan, seperti overfishing yang terjadi di India (Kripa et al., 2018). Menurut Triyulianti et al., (2018) adanya peningkatan emisi gas rumah kaca baik itu senyawa karbon dan nutrient pada siklus bio geokimia sehingga terjadi ancaman dan gangguan pada ekosistem laut. Hal lain dapat dikarenakan oleh kondisi fisik dan karakteristik kimia air laut yang sudah tercemar, maupun akibat dari tekanan aktivitas perikanan mempengaruhi ekosistem dan biota laut (Robertua et al., 2019). Rusaknya ekosistem laut menjadi bencana bagi komunitas nelayan karena membawa dampak pada rusaknya terumbu karang dan menurunnya produksi berbagai jenis ikan (Hidayati & Pandjaitan, 2020).

Hasil eksplorasi yang dilakukan di Pasar Tradisional Sungguminasa ditemukan 13 spesies yaitu juku' layang, juku' cakalang, juku' Sibula', juku' banjara', juku' mairo, juku' katombo, juku' eja, juku' katamba, juku' bunga baru, juku' jabiri', juku' sinrili batang, juku' tawassang, dan ikan sinrili. Banyaknya perbedaan dari spesies ikan yang ditemukan saat melakukan eksplorasi menunjukkan bahwa adanya keberagaman ikan di Pasar tersebut

Penelitian tentang inventarisasi Kelas Pisces di pasar tradisional Sungguminasa Kabupaten Gowa dapat digunakan sebagai sumber belajar Taksonomi Vertebrata. Hasil dari penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk modul yakni sebuah buku yang memuat tulisan-tulisan dan gambar-gambar mengenai morfologi, determinasi, klasifikasi, serta deskripsi dari ikan yang telah diamati, Modul ini bertujuan sebagai salah satu penyediaan ragam alternative dalam kegiatan belajar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa hasil Inventarisasi spesies Ikan yang ditemukan di Pasar Tradisional Sungguminasa berjumlah 13 jenis Spesies yaitu juku' layang, juku' cakalang, juku' Sibula', juku' banjara', juku' mairo, juku' katombo, juku' eja, juku' katamba, juku' bunga baru, juku' jabiri', juku' sinrili batang, juku' tawassang, dan ikan sinrili. Spesies ikan ini dapat digunakan sebagai sumber belajar Taksonomi Hewan dalam bentuk modul materi "Taksonomi Hewan Vertebrata".

5. Referensi

- Dewanti, Putri, A., Diassari A., Putra B. A., (2021). Konservasi Keanekaragaman Hayati Tanaman Obat Dalam Pandangan Islam. *Proceeding of Integrative Science Education Seminar (PISCES)* 1: 307–13. <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/pisces>.
- Emilawati, Munir, M., Warsodirejo, P. P., & Fefiani, Y. (2022). Inventarisasi Jenis Tanaman Hias Di Taman Ahmad Yani Kota Medan Sebagai Pengembangan Bahan Ajar Biologi. *BEST Journal (Biology Education & Technologys)*, 5(1), 64–70. <https://www.jurnal.uisu.ac.id/index.php/best/article/view/4857>
- Hanin, F. (2019). Inventarisasi Tanaman di Pasar Stasiun Ponorogo sebagai Sumber Belajar Biologi Mahasiswa Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. *SEMESTA: Journal of Science Education and Teaching*, 2(2), 44–53. <https://doi.org/10.24036/SEMESTA.V2I2.43>
- Hasbiyati, H. (2015). Pemanfaatan Limbah Tahu Sebagai Potensi Sumber Belajar Ipa Pada Materi Pengelolaan Lingkungan. *JURNAL BIOSHELL*, 4(1). <http://ejurnal.uji.ac.id/index.php/BIO/article/view/27>
- Hidayati, E., & Pandjaitan, N. K. (2020). Dinamika Kelompok dalam Resiliensi Komunitas Nelayan Menghadapi Kerusakan Ekosistem Laut (Kasus: Desa Bangsring, Kecamatan Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur). *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 4(6), 880–893. <https://doi.org/10.29244/JSKPM.V4I6.748>
- Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. (2018). Laporan Tahunan 2017 Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. <https://kkp.gp.id/artikel/4521-laporan-tahunan-kkp-2017>
- Khaerudin, K., Hamidah, A., & Kartika, W. D. (2018). Jenis-Jenis Ikan Hasil Tangkapan Nelayan di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 18(2), 115–126. <https://doi.org/10.32491/JII.V18I2.429>
- Kripa, V., Mohamed, K. S., Koya, K. P. S., Jeyabaskaran, R., Prema, D., Padua, S., Kuriakose, S., Anilkumar, P. S., Nair, P. G., Ambrose, T. V., Dhanya, A. M., Abhilash, K. S., Bose, J., Divya, N. D., Shara, A. S., & Vishnu, P. G. (2018). Overfishing and Climate Drives Changes in Biology and Recruitment of the Indian Oil Sardine *Sardinella Longiceps* in Southeastern Arabian Sea. *Frontiers in Marine Science*, 5(443), 1–20. <https://doi.org/10.3389/FMARS.2018.00443>
- Parhan, M., & Sutedja, B. (2019). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Dalam Pendidikan Agama Islam Di Universitas Pendidikan Indonesia. *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(2), 114–126. <https://doi.org/10.17509/t.v6i2.20165>

- Pramesthi, D., Ardyati, I., & Slamet, A. (2020). Potential of Local Plants from Buton Island as a Source of Learning Biology. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(1), 33–40. <https://doi.org/10.34289/bioed.v5i1.1555>
- Rachmawati, Citraning R, Imtinan I, (2021). Identifikasi Kelimpahan Invertebrata Di Pantai Marina Semarang , Kota Semarang, Jawa Tengah. Seminar Nasional Sains dan Entrepreneurship VII Tahun 2021. Digitalisasi Biosains dan Pembelajaran Bervisi Entrepreneurship di Era Pandemi Covid 19: 151–57. <http://conference.upgris.ac.id/index.php/snse/article/view/2096/1144>.
- Robertua, V., Karyoprawiro, B. L., & Dhena, G. N. (2019). Reasoning Criminal – Implikasi Limbah Hasil Operasional Kapal terhadap Ekosistem Laut di Selat Malaka. *Jurnal Asia Pacific Studies*, 3(2), 193–205. <https://doi.org/10.33541/JAPS.V3I2.1347>
- Sari, P. A., Kasrina, Abas (2021). Inventarisasi Diversitas Pisces Sebagai Alternatif Sumber Belajar Booklet Biologo SMS Kelas X. *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains.*, 4(2), 282-291. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v4i2.1586>
- Sembori, F., & Tanjung, R. H. R. (2018). Inventarisasi Jenis Tumbuhan Pangan Lokal pada Masyarakat Ambaidiru Distrik Kosiwo, Kabupaten Yapen Waropen. *Jurnal Biologi Papua*, 1(1), 36-41. <https://doi.org/10.3195/jbp.570>
- Triyulianti, I., Radiarta, I. N., Yunanto, A., Pradistya, N. A., Islamy, F., & Putri, M. R. (2018). Sistem Karbon Laut di Perairan Laut Maluku dan Laut Sulawesi. *JFMR (Journal of Fisheries and Marine Research)*, 2(3), 192–207. <https://doi.org/10.21776/UB.JFMR.2018.002.03.8>
- Umi, N. N. N. A., Asih, T., & Achyani. (2022). Inventarisasi Tanaman Pelindung Jalan Divisi Spermatophyta Di Kecamatan Punggur Sebagai Sumber Belajar Biologi Ensiklopedia. Seminar Nasional Pendidikan IPA Tahun 2022 “Digitalisasi Dan Edu-Ecoprenuer Berbasis Socio Scientific Issues,” 138–148. https://scholar.google.com/scholar_url?url=https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snpb/article/download/49/30&hl=en&sa=T&oi=gsb